

ABSTRAK

Jaidun Turnip, NIM. 809225010, Penerapan Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Autocad Siswa Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat.

Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan pada pembelajaran Autocad kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Stabat, bertujuan untuk mencapai : (1) Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran autocad siswa kelas X kompetensi teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Stabat, (2) Menerapkan model quantum learning untuk perbaikan pembelajaran autocad siswa kelas X kompetensi teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Stabat, (3) Menumbuhkan respon positif terhadap mata pelajaran autocad dengan penerapan model quantum learning pada siswa kelas X kompetensi keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Stabat?

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 25 September hingga 17 Nopember 2011. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 1 Stabat Jl. K.H Wahid Hasim No 1 Stabat. Subjek penelitian adalah 34 orang siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari tahapan Perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pembelajaran didesain dengan model pembelajaran quantum learning. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap parameter keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, penilaian unjuk kerja, dilakukan untuk mengumpulkan data peningkatan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor dan lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan siswa terhadap model pembelajaran quantum learning yang diterapkan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan teknik deskriptif dan data kualitatif dengan analisis rekaman pembelajaran .

Hasil penelitian menunjukkan (1) Dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Learning baik baik untuk meningkatkan hasil belajar Autocad siswa kelas X Teknik gambar Bagnunan SMK Negeri 1 Stabat. Peningkatan hasil belajar dari 34 orang siswa dalam mencapai ketuntasan terus sangat baik; pada Siklus1(24) siswa yang tuntas belajar 70,59% yang tidak tuntas 10 orang atau 29,41% siklus ke II (27) siswa yang tuntas 79,41% sedangkan yang tidak tuntas 7 orang atau 20,59%, pada Siklus ke 3 (30) siswa yang tuntas 88,24% sedangkan yang tidak tuntas 4 orang atau 11,76%. (2) Dengan menerapkan metode quantum learning baik untuk meningkatkan keaktifan belajar Autocad pada siswa kelas X Teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 Stabat. Ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan terjadinya peningkatan keaktifan siswa mulai pada Siklus 1 sampai dengan Siklus 3, yaitu rata-rata keaktifan siswa 74.31% pada siklus 1, 81.35% pada siklus 2 dan 83,63%. pada siklus 3, (3) Dengan menerapkan Model Quantum Learning ternyata mendapat respon sangat positif dari siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat terhadap belajar Autocad pada siklus 1 respon siswa 81.53% meningkat menjadi 82.24 % dan 86.15% pada siklus 3 sehingga respon siswa terhadap penerapan quantum learning termasuk kategori baik.

ABSTRACT

Jaidun Turnip. NIM 809225010. The Application of Quantum Learning Model On Improving The Achievement on Autocad of the Students of Architecture of SMK Negeri 1 Stabat.

This classroom research was conducted on the autocad instructions to the first grade of architecture class of SMK Negeri 1 Stabat aiming at : (1) improving the student' achievement on autocad instructional to the student of architecture class of SMK Negeri 1 Stabat, (2) applying Quantum Learning Model to the students of architecture class of SMK Negeri 1 Stabat, arising the positive response to autocad subject by applying Quantum Learning Model of the students of architecture class of SMK Negeri 1 Stabat.

This research was conducted from 25th September 2011 to 17th September 2011. The location was at SMK Negeri 1 Stabat, Jl. K.H. Wahid Hasyim No.1 Stabat. The subject of this research was the first grade students of architecture class of SMK Negeri 1 Stabat amounting 34 students. This research was held in three phases, each consisting of two meetings. Each phase consists of planning, executing, observing, and reflecting. The instructions were designed by applying quantum learning model. The data collecting was done through direct observation to the activeness of the students on doing the assignment, assessing the job sheets. It was done to gather the data about the students' achievement on psychomotoric aspects and observation sheet was made to collect data on the students' activeness by the application of quantum learning model. Quantitative data analysis was done by descriptive technique and the qualitative was analyzed by using the instructional recordings.

The result shows that (1) by applying quantum learning model, the students' achievement improves significantly. The improvement of the achievement of the 34 students is very satisfactory; on the first phase, 27 students passed (70.59%), 10 students failed (29.41%). On the second phase 27 students (79.41%) passed and 7 students (20.59%) failed. On the third phase 30 students (88.24%) passed and 4 students (11.76%) failed. The application of quantum learning model in SMK Negeri 1 Stabat proved satisfying. This was visible from the activeness of the students from phase 1 to 3. The activeness average of the students was 74.31% on phase 1, 81.35% on phase 2, and 83.63% on phase 3. (3) The application of the quantum learning model on teaching autocad was very positively welcome by the students of architecture class of SMK Negeri 1 Stabat. On phase 1 the improvement was 86.15%. It improved to 86.15% on phase 3. Therefore, The improvement of student' response can be categorized good.